

**KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Vol. 2, No. 1, April 2021 Hal. 1- 4

e-ISSN: 2774-7964

## Pelatihan Dibidang Seni Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Dan Tenaga Pendidik Di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo

**Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>1</sup>, Indah Miftahul Umam<sup>2</sup>, Laila Viki Hildiana<sup>3</sup>, Abd Kholid<sup>4</sup>**<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habsullah<sup>4</sup>Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel\*Email: [ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)

---

---

### ABSTRACT

*Educators of MI Al-Ihsan in the hamlet of Bandung Gedungmulyo, Jombang Regency, experienced problems in implementing the learning system in the pandemic era. The learning system carried out during this pandemic is online. From this online learning system, there are several problems that arise from teachers, students, and parents of students. Discussing about the online learning system, the importance of mastery of technology for teachers and students to remain effective is very necessary.*

*Partners for community service activities in the scheme are MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang. This educational institution was chosen because there were several obstacles in the learning method, the lack of taking part in extra activities and the arrangement of classrooms. The facilities and infrastructure in this institution are still not optimal to support students in learning activities.*

*Based on the results of field observations, MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang shows that the lack of facilities and infrastructure is still far from expectations, especially during the pandemic period towards the new normal period. Several things that were found in the field, among others; 1. Less optimal facilities and infrastructure in extra activities 2. Lack of teacher skills in extra-curricular fields 3. Relatively minimal allocation of funds from schools 4. Less optimal classroom arrangement.*

**Keywords:** calligraphy; creativity

### ABSTRAK

Para pendidik MI Al-Ihsan di dusun Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang mengalami kendala dalam menerapkan sistem pembelajaran di era pandemi. Sistem pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi ini yaitu secara daring. Dari sistem pembelajaran daring tersebut terdapat beberapa permasalahan yang muncul mulai dari guru, siswa, dan orang tua siswa. Membahas tentang sistem pembelajaran daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang gurudan siswa agar tetap efektif sangat diperlukan..

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat pada adalah MIAI-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karna terdapat beberapa kendala di metode pembelajaran, kurangnya mengikuti kegiatan ekstra dan penataan ruang kelas. Fasilitas sarana dan prasarana di lembaga ini juga masih kurang optimal untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yaitu MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang menunjukkan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana ternyata masih jauh dari harapan apalagi di masa pademi untuk menuju masa new normal. Beberapa hal yang dijumpai dilapangan antara lain; 1. Fasilitas sarana dan prasarana yang kurang optimal dalam kegiatan ekstra 2. Kurangnya keterampilan guru dalam bidang ekstra kurikuler 3. Alokasi dana dari sekolah relatif sangat minim 4. Penataan ruang kelas yang kurang maksimal.

**Kata Kunci:** Kaligrafi; Kreatifitas

---

---

### PENDAHULUAN

Para pendidik MI Al-Ihsan di dusun Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang mengalami kendala dalam menerapkan sistem pembelajaran di era pandemi. Sistem pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi ini yaitu secara daring. Dari sistem pembelajaran daring tersebut terdapat beberapa

permasalahan yang muncul mulai dari guru, siswa, dan orang tua siswa. Membahas tentang sistem pembelajaran daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang gurudan siswa agar tetap efektif sangat diperlukan (Angga et al, 2020).

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah MIAI-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena terdapat beberapa kendala di metode pembelajaran, kurangnya mengikuti kegiatan ekstra dan penataan ruang kelas. Fasilitas sarana dan prasarana di lembaga ini juga masih kurang optimal untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yaitu MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang menunjukkan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana ternyata masih jauh dari harapan apalagi di masa pandemi untuk menuju masa new normal. Beberapa hal yang dijumpai dilapangan antara lain; 1. Fasilitas sarana dan prasarana yang kurang optimal dalam kegiatan ekstra 2. Kurangnya keterampilan guru dalam bidang ekstra kurikuler 3. Alokasi dana dari sekolah relatif sangat minim 4. Penataan ruang kelas yang kurang maksimal (Sulaikho et al, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MI Al Ikhshan bandarkedungmulyo jombang para pendidik mengharapkan dengan adanya kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan alternatif yang dapat memotivasi para siswa untuk lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler di sekolahnya (Prihatiningtyas et al, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan intensif berupa Workshop Kaligrafi untuk menambah kreatifitas dibidang seni. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kualitas pembelajaran dikelas, peningkatan keterampilan guru, dan peningkatan metakognitif peserta didik (Faizah, Qoirot, & Nasirudin, 2020).

## **METODE**

Metode ceramah dan pelatihan (workshop) yang digunakan dilaksanakan di hari dengan struktur program pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut struktur program pelatihan (workshop) kaligrafi MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan (workshop). Metode workshop melalui bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai dapat langsung praktek kaligrafi untuk tenaga pengajar dan peserta didik MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kaligrafi**

Secara bahasa “kaligrafi” merupakan penyederhanaan dari *calligraphy* (kosakata dari bahasa Inggris). Kata ini diadopsi dari bahasa Yunani yang diambil dari kata *kallos* yang berarti *beauty* (indah) dan *graphein* yang artinya *to write* (menulis) berarti tulisan atau aksara, yang berarti “tulisan yang indah atau seni tulisan indah. Dalam bahasa Arab kaligrafi disebut *khat* yang berarti garis.

Secara istilah dapat diungkapkan, “*calligraphy is handwriting as an art, to some calligraphy will mean formal penmanship, distinguish from writing only by its excellent quality*” (kaligrafi adalah tulisan tangan sebagai karya seni, dalam beberapa hal yang dimaksud kaligrafi adalah tulisan formal yang indah, perbedaannya dengan tulisan biasa adalah kualitas keindahannya). Ada juga ungkapan lain, seperti Hakim al-Rum mengatakan : Kaligrafi adalah geometri spiritual dan diekspresikan dengan perangkat fisik. Sementara Hakim al-Arab menuturkan kaligrafi adalah pokok dalam jiwa dan diekspresikan dengan indrawi. Batasan-batasan tersebut seiring pula dengan yang diungkapkan oleh Yaqut al-Musta’shimi bahwa kaligrafi adalah geometri rohaniah yang dilahirkan dengan alat-alat jasmaniah. Sementara Ubaidillah bin Abbas mengistilahkan kaligrafi dengan *lisan al-yadd* atau lidahnya tangan serta masih banyak lagi terminologi kaligrafi yang senada dengan yang telah disebutkan. Namun terminologi kaligrafi yang lebih lengkap diungkapkan oleh Syaikh Syamsuddin al-Akfani sebagai berikut: kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan tata cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, menggubah ejaan yang perlu digubah dan menentukan cara bagaimana untuk menggubahnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada tanggal 24 oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut .

1. Kordinasi dengan mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan kordinasi awal melalui izin pelaksana yang dilakukan dengan kepala sekolah madrasah MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang ibu Siti Ghozitun F. S, Th.I beserta guru agama. Hasil kordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selsai, selanjutnya dilakukan kordinasi lanjutan dengan guru agama terkait dengan workshop kaligrafi di MI Al-Ihsan Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara (Tanyajawab) kepada guru agama di MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo Jombang.

Hasil dari wawancaramenunjukan bahwa guru MI dalam mengajari seni kali grafi hanya sebatas mengajar saja. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan guru masih kurang berkembang dan kurang terampilnya dalam bidang seni. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam pengalaman belajar seni kaligrafi karna hanya sebatas mengamati guru tanpa adanya praktek membuat kaligrafi tersebut, maka pelaksana berusaha membantu guru-guru dalam peningkatan keterampilan seni kaligrafi yang baik untuk peningkatan jiwa seni peserta didik.

## 2. Penyusun materi workshop kaligrafi

Penyusun workshop pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai refrensi terkait dengan workshop kaligrafi. Kaligrafi merupakan seni menulis indah dengan tulisan tangan, kaligrafi dibagi 3 yaitu kaligrafi latin, arab dan oriental<sup>1</sup>, adapun jenis-jenis yang biasa digunakan kaligrafi adalah khot Riqah, diwani, diwani jail, taliq, naskhi, tsuluts<sup>2</sup>. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi pembelajaran seni kaligrafi. Selain itu, dilaksanakan workshop kaligrafi oleh tim pelaksana. Kegiatan workshop kaligrafi meliputi penjelasan dasar tentang seni kali grafi, praktek, dan sesi tanya jawab tentang seni kaligrafi.

## 3. Pelaksanaan program

Sosialisasi pelatihan workshop kaligrafi untuk meningkatkan kretifitas pelajar dan guru MI Al-Ihsan melalui workshop. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada guru MI terkait pelatihan workshop kaligrafi di MI Al-Ihsan. Pelatihan ini diikuti sebanyak 50 peserta dari murid dan guru bertempat MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang pada tanggal 24 oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. abdul wahab chasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan workshop kaligrafi. Hasil drai kegiatan tersebut menunjukan bahwa beberapa pesetraworkshop mengalami kebingungan ketika menghadapi praktek membuat kaligrafi berdasarkan ilmu kesenian. Kegiatan workshop ini juga dilaksanakan praktek sesuai ilmu seni kaligrafi. Hasil praktek yang dilakukan peserta workshop menunjukan bahwa pesrta mengalami peningkatan pemahaman materi seni kaligrafi.

Pelatihan workshop kaligrafi mencakup; (a) obsevasi (b) edaran (c) penyusunan acara (d) pelatihan-pelatihan dan pendampingan publikasi. Kegiatan ini membantu siswa/siswi dalam bidang seni kaligrafi sesuai materi kaligrafi. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan keterampilan siswa dalam seni kali grafi. Hal ini ditunjuakan keaktifian dan keefektifan mirid dalam bidang seni kaligrafi selama kegiatan pelatihan berjalan.

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan praktek menulis kaligrafi respon kepuasan peserta pelatihan dan dilakukan penilaian terkait keterampilan peserta dalam membuat seni kaligrafi. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatianwokrshop kaligrafi menunjukan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan sangat menyenangkan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada murid dan guru mi menunjukan bahwa 70 persen peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika praktek penulisan kaligrafi . sebanyak 30 persen peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dipengaruhi oleh usia siswa mi sekitar 9-12 tahun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan pesrta didik di MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo jombang terkait pelaksaan pelatihan kaligrafi dimana pelatihan tersebut untuk melatih peserta didik dalam bidang seni, Menumbuhkan gairah peserta didik MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo jombang dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dimana ada peningkatan keterampilan dalam bidang seni kaligrafi. Membantu guru dalam mengaktifkan kembali ekstra kulikuler

<sup>1</sup><http://pengertiandanartikel.blogspot.com/2016/10/pengertian-kaligrafi.html?m=1>

<sup>2</sup>Fattah, Abdul. (1915). Cetakan Hindia, Mesir.

yang sempat fakum, dan membantu guru dalam mengaktifkan intraksi siswa baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media belajar dan praktekdidalam kelas. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat di implementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda. Hal yang perlu dilakukan agar keterampilan guru dalam mengelola ekstrakurikuler kaligrafi dengan cara atau metode yang berbeda dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Angga Putra, I., Dian Rahmawati, R., Dian Rahmawati, R., & Ainur Rofiq, A. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Brangkal. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 8-12.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 38-41.
- Fattah, Abdul. (1915). CetakanHindia, Mesir.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cet. XXIV, Oktober 1997).
- Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Bandung: Penerbit Angkasa, cet. X, 1993).
- Prihatiningtyas, S., Wardani, D. K., Wulandari, A., Mahfudhoh, S. L., & Yaqin, A. (2020). Pemberdayaan Santri TPQ Darussalam dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menghafal Asmaul Husna menggunakan Metode Brain Based Learning. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 25-29
- Sirojuddin AR., *Seni Kaligrai Islam*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, cet. I, edisi II, Mei 2000).
- Sulaikho, S., Dian Rahmawati, R., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 1-7